

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Suriansyah, 2011)

Perkembangan teknologi pada abad 21 mengalami perubahan begitu pesat sehingga teknologi menjadi hal yang tidak terpisahkan oleh setiap orang pada kehidupan sehari-hari. Seiring berkembangnya zaman maka akan berubah juga teknologi yang ada dengan tujuan untuk mempermudah dan membantu dalam menjalankan kegiatan di segala bidang. Teknologi saat ini hampir menjangkau di segala bidang tidak terkecuali bidang pendidikan. Pentingnya teknologi pada pendidikan juga sudah disadari oleh masyarakat yang didukung survei dengan hasil presentase 66% masyarakat telah berpendapat pendidikan yang terintegrasi teknologi merupakan kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Nashrullah, 2021)

Pada program studi Pendidikan Tata Busana di Universitas Negeri Jakarta terdapat mata kuliah Desain Aksesori. Mata kuliah ini membahas tentang pembuatan aksesori yang meliputi konsep, sumber ide, *trend*, *style*, *model*, gambar kerja dan visualisasi produk dan berbagai teori atau konsep dalam penciptaan aksesoris serta implikasinya dalam pelaksanaan pembelajaran/pendidikan (RPS Desain Aksesori).

Pada dasarnya, Portofolio menilai karya-karya peserta didik secara individu pada rentang waktu tertentu untuk suatu mata pelajaran/ mata kuliah. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh pengajar dan peserta didik sendiri. Jadi, berdasarkan perkembangan tersebut, pengajar dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus melakukan

perbaikan dan dapat digunakan sebagai umpan-balik untuk pembelajaran mereka kembali. (Selvi, 2020). Berdasarkan wawancara kepada dosen kejuruan dan mahasiswa Tata Busana UNJ, dalam menyusun suatu portofolio, belum terdapat acuan sistematika penyusunan yang baku, hanya menggunakan portofolio mahasiswa terdahulu sebagai referensi, sehingga membentuk persepsi dan format yang berbeda pula pada tiap dosen yang mengajar.

Maka dari itu, untuk menyamakan persepsi dosen pengajar dalam sistematika dan format penyusunan portofolio produk aksesoris pelengkap busana, diperlukan adanya sebuah buku panduan sebagai media pembelajaran. Menurut Depdiknas, (2003) istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang mengimplementasikan perkembangan teknologi dan komunikasi dengan interaksi pengguna yang sedang dikembangkan saat ini adalah buku *digital* atau dikenal dengan *E-Book* (Hartanti, 2013) Buku *digital* atau disebut juga *E-Book* merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, audio dan dipublikasikan dalam bentuk *digital* yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti *android* atau tablet (Andikaningrum et al., 2014). *E-Book* sendiri menjadikan teks dan gambar tersebut dalam bentuk media digital baik format teks polos, pdf yang dapat dibuka dengan *Acrobat Reader*, atau bentuk format html yang dapat dibuka dengan *browser* atau *internet explorer* secara *offline*.

Di Indonesia, perkembangan *E-Book* sudah merambah dunia pendidikan dan lembaga penelitian tanpa terkecuali termasuk perpustakaan, sudah memberikan akses yang luas terhadap koleksi dalam format *digital*. Penggunaan buku *digital* dalam dunia pendidikan difasilitasi dengan program Buku Sekolah Elektronik atau yang disingkat dengan nama BSE, yaitu buku berbentuk *digital* yang telah diuji (Andina, 2010) kelayakan pakainya oleh BSNP atau Badan Standar Nasional

Pendidikan, yang memiliki empat aspek standar kelayakan buku teks, yakni kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Maka, media pembelajaran *E-Book* yang akan dikembangkan pada penelitian ini akan dinilai kelayakannya berdasarkan aspek Isi/Materi dan Kegrafikan yang ditetapkan oleh BSNP, sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal, dan diharapkan dapat menyamakan persepsi dosen-dosen kejuruan Tata Busana dan menjadi dasar sistematis bagi dosen pengajar dalam penyusunan portofolio produk aksesoris pelengkap busana.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan masalah sebagai berikut :

1. Dibutuhkannya media pembelajaran sebagai acuan baku penyusunan portofolio produk aksesoris.
2. Pengembangan media pembelajaran *E-Book* berjudul *Basic Knowledge of Accessories Design* berdasarkan aspek standar kelayakan buku teks yang ditetapkan oleh BSNP.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian akan dibatasi sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran dalam bentuk *E-Book* berjudul *Basic Knowledge of Accessories Design* berdasarkan model pengembangan ADDIE.
2. Materi media pembelajaran *E-Book* berjudul *Basic Knowledge of Accessories Design* menyajikan materi mengenai konsep penyusunan latar belakang pembuatan suatu produk aksesoris dekoratif pelengkap busana, mulai dari mencari sumber inspirasi, tema, *look, style, trend, color*, target konsumen berbagai macam penyajian *moodboard*, ilustrasi desain, rancangan produksi, teori produksi hingga desain promosi, dilengkapi dengan contoh dan bentuk portofolio secara keseluruhan.

3. Kelayakan *E-Book* berdasarkan aspek standar kelayakan buku teks yang ditetapkan oleh BSNP pada aspek kelayakan materi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah kelayakan pengembangan media pembelajaran *E-Book* berjudul *Basic Knowledge of Accessories Design* berdasarkan aspek standar kelayakan buku teks yang ditetapkan oleh BSNP?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk *E-Book* berjudul “*Basic Knowledge Of Accessories Design*” sebagai acuan baku penyusunan portofolio.
2. Menguji kelayakan *E-Book* berjudul *Basic Knowledge of Accessories Design* berdasarkan aspek standar kelayakan buku teks yang ditetapkan BSNP.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa, sebagai media pembelajaran yang dapat memudahkan dalam penyusunan portofolio produk aksesoris pelengkap busana sehingga dapat memahami dan menerapkannya dengan baik.
2. Bagi Dosen mata kuliah Desain Aksesoris dan kejuruan busana lainnya, dapat menjadi format acuan baku sehingga tidak terdapat persepsi yang berbeda lagi dalam penyusunan portofolio produk aksesoris pelengkap busana.
3. Bagi Program Studi, sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut dalam penilaian hasil belajar dan peningkatan proses pembelajaran khususnya pada mata kuliah kejuruan busana Universitas Negeri Jakarta.
4. Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai sistematika penyusunan portofolio produk aksesoris pelengkap busana dan menyusunnya secara digitalisasi menjadi media pembelajaran.